

INFLUENCE OF SIZE AND CAPITAL STRUCTURE ON FIRM VALUE IN THE MANUFACTURING SECTOR LISTING IN BEI YEAR 2009 UNTIL 2013

Thomas Joko Alberto Purba¹, Makhdalena², Gusnardi³

Email: joko.thomas@rocketmail.com ¹, gelatik14@yahoo.co.id², gusnardi@lecturer.unri.ac.id³
No Hp: 082390520508

*Study Program Economic Education
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract : *This study aims to examine the effect of firm size and capital structure on firm value. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange which have data (company size, capital structure, and company value) 5 years in a row (2009 to 2013). The data obtained from Indonesian Capital Market Directory (ICMD) of each company. Data analysis techniques used in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that firm size and capital structure simultaneously affect the value of the company. While partially, firm size have negative effect to firm value and capital structure have positive effect to firm value.*

Keywords: *Size, Capital Structure, Firm Value*

PENGARUH SIZE DAN CAPITAL STRUCTURE TERHADAP FIRM VALUE PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI TAHUN 2009 S/D 2013

Thomas Joko Alberto Purba¹, Makhdalena², Gusnardi³

Email: joko.thomas@rocketmail.com¹, gelatik14@yahoo.co.id², fenny.gusnardi@lecturer.unri.ac.id³
No Hp: 082390520508

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data (ukuran perusahaan, struktur modal, dan nilai perusahaan) 5 tahun berturut-turut (2009 s/d 2013). Data yang diteliti diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Pada umumnya, tujuan setiap perusahaan baik perusahaan *go public* maupun perusahaan bukan *go public* adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Tendi Haruman, 2008). Setiap perusahaan diharapkan mampu berkompetisi untuk bertahan dalam pasar dan terus tumbuh dalam periode waktu yang panjang.

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha dan merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya dalam rangka memakmurkan pemilik perusahaan.

Perkembangan situasi perekonomian dunia dalam melakukan kegiatan ekonomi terjadi tanpa batas negara. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu melakukan manajemen yang baik yaitu tentang produksi, sumber daya manusia, pemasaran, maupun keuangan. Pada hakekatnya manajemen keuangan menyangkut keseimbangan finansial didalam perusahaan yakni keseimbangan antara aktiva dan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan kualitatif pasiva akan menentukan struktur keuangan dan modal perusahaan.

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010: 8). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari nilai sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Menurut Oka (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Fungsi finansial merupakan salah satu fungsi penting dalam aktivitas perusahaan, yaitu seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang digunakan untuk beroperasi atau mengembangkan usahanya. Pemenuhan dana ini bersumber dari dana sendiri maupun dengan hutang, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek.

Penelitian-penelitian yang berhubungan dengan struktur modal diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Eka (2010), membuktikan bahwa secara simultan

struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial struktur modal memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Safrida (2008), membuktikan secara simultan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal. Kemudahan tersebut cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki resiko pembayaran deviden yang lebih tinggi dari pada perusahaan kecil. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka deviden yang dibagikan juga semakin besar. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dkk (2007) ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan oleh Siallagan dan Mas'ud (2006). Tidak konsisten dari hasil beberapa penelitian di atas memberikan motivasi untuk kembali melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Size dan Capital Structure Terhadap Firm Value Pada Sektor Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2009 s/d 2013*.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah *size* dan *capital structure* berpengaruh terhadap *firm value* baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan yang *listing* di BEI tahun 2009 s/d 2013

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *size* dan *capital structure* terhadap *firm value* baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan yang *listing* di BEI tahun 2009 s/d 2013

MANFAAT PENELITIAN

1. Memberikan informasi yang berkaitan dengan *Size* dan *capital structure* terhadap *firm value* perusahaan agar dapat digunakan untuk penelitian akademis dibidang akuntansi dimasa yang akan datang.
2. Diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan teori, terutama berkaitan dengan *size*, *capital structure*, dan *firm value*.

KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dipasar (Makhdalena, 2016). Harga yang mampu dibayar oleh investor tercermin dari harga pasar saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tergolong tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Suharli (2006) menyatakan bahwa nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan diantaranya adalah :

1. Pendekatan laba antara lain metode rasio tingkat laba atau price earning ratio, metode kapitalisasi proyek laba
2. Pendekatan arus kas antara lain metode diskonto arus kas
3. Pendekatan *dividen* antara lain metode pertumbuhan dividen
4. Pendekatan aktiva antara lain metode penilaian aktiva
5. Pendekatan harga saham
6. Pendekatan *economic value added* (EVA)
- 7.

Hal ini dihitung dengan membagi harga penutupan saham saat ini dengan nilai buku kuartal terkini per saham. Juga dikenal sebagai "rasio harga-ekuitas". Dihitung sebagai:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{harga pasar saham per lembar}}{\text{nilai buku saham per lembar}}$$

Size (Ukuran Perusahaan)

Wedari (2006) dalam Eka (2010) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, buku yang kecil dan laba yang rendah.

Menurut Analisa (2011), ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Menurut Siregar dan Utama dalam penelitian Sisca Christianty Dewi (2008), Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aktiva digunakan rumus :

Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset

Capital Structure (Struktur Modal)

Menurut Sawir (2005:10), struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Menurut Weston dan Brigham (2005:150), struktur modal yang ditargetkan adalah bauran atau perpaduan dari utang, saham preferen, saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modal perusahaan dibagi kedalam dua kategori, antara lain:

- a. Struktur Modal Sederhana, yaitu perusahaan yang tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa (potential diluters).
- b. Struktur Modal Kompleks, yaitu perusahaan yang mempunyai satu atau lebih jenis efek berpotensi saham biasa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang dapat diuraikan antara lain (Wijaya dan Hadianto, 2008) :

- a. Tingkat pertumbuhan penjualan
Tingkat pertumbuhan penjualan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang sifatnya imateril yang telah ditentukan oleh suatu target.
- b. Risiko Bisnis
Risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh perusahaan ketika menjalankan kegiatan operasinya, yaitu kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya.
- c. Kepemilikan manajerial
Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Pihak manajerial dalam suatu perusahaan adalah pihak yang aktif berperandalam mengambil keputusan untuk menjalankan perusahaan.
- d. Profitabilita
Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, *asset*, dan modal. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Perhitungan struktur modal menggunakan rasio debt equity ratio. Debt equity of ratio dapat dihitung dengan rumus perbandingan antara total kewajiban atau liabilities dengan modal yang dimiliki perusahaan (Equity). Perusahaan dengan total kewajiban yang lebih besar dibanding equity yang dimiliki perusahaan menunjukkan tingkat resiko yang besar pada perusahaan tersebut. Karena semakin besar hutang akan meningkatkan biaya bunga dan menurunkan nilai perusahaan.

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}}$$

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dari perumusan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut: *size* (Ukuran perusahaan) dan *capital structure* (struktur modal) berpengaruh terhadap *firm value* (nilai perusahaan) baik secara simultan maupun secara parsial.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data yang diperlukan (ukuran perusahaan, struktur modal dan nilai perusahaan)) periode 2009–2013. Diambil sampel menggunakan Rumus Slovin yang berjumlah 60 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Adapun secara rinci operasionalisasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Adapun analisis deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif variabel Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan nilai persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dipasar (Makhdalena, 2016).

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Nilai Perusahaan (Y)

Nilai Perusahaan	Jumlah
Standar Deviasi	10785533.82603
Rata-rata	3452265.6546
Maksimum	113891237.50
Minimum	-22543418.32

Sumber : Data Olahan (2017)

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa standar deviasi nilai perusahaan adalah sebesar 10785533.82603 angka ini berada diatas rata-rata nilai perusahaan, yaitu sebesar

3452265.6546. Nilai maksimum nilai perusahaan sebesar 113891237.50 dan nilai minimum perusahaan sebesar -22543418.32.

2. Analisis Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan

Tabel 3
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Jumlah
Standar Deviasi	4430888.67757
Rata-rata	11536772.0602
Maksimum	452635312.00
Minimum	10.583

Sumber : Data Olahan (2017)

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa standar deviasi ukuran perusahaan sebesar 4430888.67757 angka ini berada dibawah rata-rata ukuran perusahaan, yaitu sebesar 11536772.0602. Nilai maksimum ukuran perusahaan sebesar 452635312.00 dan nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 10.583.

3. Analisis Deskriptif Variable Struktur Modal

Tabel 4
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Struktur Modal

Struktur Modal	Jumlah
Standar Deviasi	5.79803
Rata-rata	1.4576
Maksimum	75.61
Minimum	-30.60

Sumber : Data Olahan (2017)

Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa standar deviasi struktur modal adalah sebesar 5,79803 angka ini berada diatas rata-rata struktur modal, yaitu sebesar 1,4576. Nilai maksimum struktur modal sebesar 75.61 dan nilai minimum struktur modal sebesar -30.60.

Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 5
Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	Koefisien	Pengaruh
Ukuran Perusaha	-,343	-7,325
Struktur Modal	,201	2,785
$R^2 = 0.155$		

Sumber : Data Olahan (2017)

Berdasarkan Tabel 5, maka hasil penelitian secara parsial adalah sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi variabel size sebesar – 0,343. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan size sebesar 1 satuan maka akan menurunkan firm value sebesar 0,343 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- b. Nilai koefisien regresi variabel capital structure sebesar 0,201. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan capital struktur sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan firm value sebesar 0,201 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar 15,5%

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhakti Fitri Prasetyorini(2013) dan Mafizatun Nurhayati (2013) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wijaya (2013) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Hermuningsih(2013) yang menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga mendukung penelitian Mas'ud(2008) yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wijaya (2013) yang menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaaa
Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009 s/d 2013.
2. Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009 s/d 2013.

Rekomendasi

Beberapa saran dari penulis :

1. Investor dan kreditur hendaknya memperhatikan aspek aktiva perusahaan ketika akan melakukan investasi, karena aktiva perusahaan merupakan jaminan bagi prospek investasi yang dilakukan baik bagi investor maupun kreditur.
2. Bagi perusahaan, penentuan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu sebagai sumber pendanaannya dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Sedangkan dari ukuran perusahaan dengan skala yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh hutang terkait dengan kepercayaan kreditur kepada perusahaan-perusahaan besar.
3. Bagi peneliti, keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan misalnya dengan menambah sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes, Sawir.2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*.PT GramediaPustaka. Jakarta.

Agus, Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed.)*. Yogyakarta: BPFE.

- Brigham, E.F & Weston, J.F. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jilid 2. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Christiawan, Y. J. dan Tarigan, J. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.9, No. I.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma & Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. 2013. 358-372.
- Eka Amelia Kusumaningrum. 2010. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Pertumbuhan Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kesuma, Ali. 2009. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 11(1). 38-45.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Universitas Udayana. Denpasar.
- Moniaga, Fernandes. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA*. 1(4). 433-442.
- Safrida, Eli. 2008. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Tesis.
- Santika, Rista Bagus & Bambang Sudiyatno. 2011. Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 3(2). 172-182.
- Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasad dan Dagang*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sukamulja, Sukmawati. 2004. *"Good corporate governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG terhadap Kinerja Perusahaan (kasus di Bursa Efek Jakarta)"*. BENEFIT.

Wahyudi, dan Pawestri. 2006. "*Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*". Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang. 1-25.

Wijaya, M. Sienly Veronica Wijayadan Bram Hadiano. 2008. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Ritel di Bursa Efek Indonesia : Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 7(1).71-84.